

ABSTRACT

Hutagalung, Yohanes Arsa. (2019). *The Use of TED Videos in Leading to Critical Thinking Skills among ELESP Students Batch 2015 in FIP Class*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

Critical Thinking Skill (CTS) considered as an important skill that should be acquired by 21st century students. Critical thinking is also an important goal of education within the schooling sector (Bahr, 2010). Moreover, the development of Information and Communication Technology (ICT) can be seen as a promising mechanism to help the students to become critical thinkers. One of the results of the development of ICT in the 21st century is TED-Talk video. TED-Talk videos could provide chances for students to be aware of their own and others' responsibilities (Yuksel, 2017). It becomes known as a powerful media dedicated to spread ideas of talks packed in a form of digital video which can be utilized to enhance students' critical thinking skills by providing issues that can be analyzed related to the philosophy of science.

This study was conducted in order to address one research question: What abilities of critical thinking did students demonstrate upon utilizing TED videos in FIP class?

This study was in nature a sequential explanatory mixed-method. This methodological approach was employed because it was complementary as mentioned by Ary et al (2010) that the goal of mixed methods research is not to substitute the approaches of qualitative or quantitative, however, it is used to combine both approaches that apply the strengths of each method in a single study. The data were obtained by using questionnaires as quantitative data and interview as the qualitative data. The participants of this study were 73 students consisting of 35 students from FIP class I and 38 students from FIP class J. The students were the English Language Education Study Program (ELESP) students batch 2015 who had enrolled in FIP class in semester six (February-June 2018).

The results showed that TED-talk videos could lead the students to think critically in FIP class with the framework of thinking that is considered to be a vital factor in helping the students to practice the critical thinking ability. Critical thinking abilities that they demonstrated from the highest to the lowest were judging the credibility of a source, asking and answering clarification and/or challenge questions, making material inferences, deducing and judging deduction, analyzing arguments, and focusing on a question. Therefore, the digital learning environment which utilized TED-Talk videos as a modern media also brought many benefits not only on helping the students to learn something new from the video, but also on helping them to be a critical thinker.

Keywords: *Critical Thinking Skill, TED-Talk video, Information and Communication Technology*

ABSTRAK

Hutagalung, Yohanes Arsa. (2019). *The Use of TED Videos in Leading to Critical Thinking Skills among ELESF Students Batch 2015 in FIP Class*. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Critical Thinking Skill (CTS) dianggap sebagai keterampilan penting yang harus diperoleh oleh siswa abad ke-21. Berpikir kritis juga merupakan tujuan penting dari pendidikan di sektor sekolah (Bahr, 2010). Selain itu, pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dapat dilihat sebagai mekanisme yang menjanjikan untuk membantu siswa menjadi pemikir kritis. Salah satu hasil pengembangan TIK di abad ke-21 adalah video TED-Talk. Video TED-Talk dapat memberikan peluang bagi siswa untuk menyadari tanggung jawab mereka sendiri dan orang lain (Yuksel, 2017). Ini dikenal sebagai suatu media yang kuat yang didedikasikan untuk menyebarkan ide-ide pembicaraan yang dikemas dalam bentuk video digital yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa dengan memberikan isu-isu yang dapat dianalisis terkait dengan filosofi ilmu pengetahuan.

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab satu pertanyaan penelitian: Kemampuan berpikir kritis apa yang diperlihatkan oleh siswa saat menggunakan video TED di kelas FIP?

Penelitian ini pada dasarnya merupakan metode campuran eksplanatif berurutan. Pendekatan metodologis ini digunakan karena saling melengkapi seperti yang disebutkan oleh Ary et al (2010) bahwa tujuan penelitian metode campuran bukan untuk menggantikan pendekatan kualitatif atau kuantitatif, namun digunakan untuk menggabungkan kedua pendekatan yang menerapkan kekuatan dari setiap metode dalam satu studi. Data diperoleh dengan menggunakan kuesioner sebagai data kuantitatif dan wawancara sebagai data kualitatif. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 73 siswa yang terdiri dari 35 siswa dari FIP kelas I dan 38 siswa dari FIP kelas J. Mereka adalah siswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) angkatan 2015 yang telah mengikuti kegiatan belajar di kelas FIP di semester enam (Februari -Juni 2018).

Hasil penelitian ini menunjukkan video TED dapat mengarahkan siswa untuk berpikir kritis di kelas FIP dengan kerangka berpikir yang dianggap sebagai faktor penting dalam membantu siswa mempraktikkan kemampuan berpikir kritis. Kemampuan berpikir kritis yang mereka tunjukkan dari yang tertinggi ke yang terendah adalah menilai kredibilitas sumber, menanyakan dan menjawab klarifikasi dan / atau pertanyaan yang menantang, membuat kesimpulan materi, menyimpulkan dan menilai deduksi, menganalisis argumen, dan memfokuskan pada suatu pertanyaan. Oleh karena itu, lingkungan pembelajaran digital yang memanfaatkan video *TED-Talk* sebagai media modern juga membawa banyak manfaat tidak hanya membantu siswa belajar sesuatu yang baru dari video, tetapi juga membantu mereka menjadi pemikir kritis.

Kata kunci: *Critical Thinking Skill, TED-Talk video, Information and Communication Technology*.